



**Program Acara Feature “Perempuan Bercerita” di iNews Semarang  
Sebagai Produser Pada Episode 4, 6 dan 9**

**Karya Bidang**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun :**

**Nama : Ramadhiana Ayu Puspitasari**

**NIM : 14030114130085**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

**ABSTRAK**

Judul : Program Acara *Feature* “Perempuan Bercerita” di iNews Semarang  
Sebagai Produser Pada Episode 4, 6 dan 9

Nama : Ramadhiana Ayu Puspitasari

NIM : 14030114130085

---

Program televisi masa kini semakin memberikan pilihan acara yang beragam. Salah satunya adalah program bertema perempuan yang kini mulai ada di permukaan. Namun berdasarkan data yang di dapat, televisi lebih banyak menampilkan kehidupan perempuan di perkotaan, seperti mengangkat gaya atau lifestyle saat ini.

Berangkat dari belum adanya program yang mengangkat tentang perempuan secara mendalam, khususnya peran perempuan lokal di Kota Semarang. Maka hal ini menjadikan tantangan bagi pelaku dunia jurnalistik untuk membuat sebuah program yang mengangkat peran perempuan dalam berbagai bidang kehidupan khususnya di Kota Semarang

Program ini berjudul Perempuan Bercerita dengan format *feature* dan menyajikan program yang mengangkat dua sosok perempuan inspiratif di setiap episodenya. Program ini di produksi untuk menampilkan eksistensi perempuan yang patut di akui dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari sosial, ekonomi, budaya, dan masih banyak lagi. Menceritakan bagaimana perempuan mengambil peran di tengah masyarakat dengan mengangkat kisah perempuan di Semarang berdasarkan tema yang berbeda. Pemilihan sosok perempuan lokal di Kota Semarang sendiri, diharapkan mampu menimbulkan kedekatan kepada penonton yang ada di Semarang dan sekitarnya.

Dalam program ini, tim dibagi untuk menjalankan beberapa tanggung jawab yang berbeda di setiap episodenya mulai dari proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi sebagai produser, *program director*, reporter, penulis naskah, juru kamera, editor, dan *dubber* sehingga semua anggota tim mendapatkan pengalaman yang berbeda di setiap episodenya. Program Perempuan Bercerita tayang sebanyak 13 episode mulai dari tanggal 4 Maret 2018 – 4 Juni 2018 di iNews Semarang. Acara ini di tayangkan setiap hari Senin pukul 10.00 pagi dengan durasi acara 21-24 menit.

Program *Feature* Perempuan Bercerita diharapkan mampu meberikan program yang lebih segar sehingga bisa menjadi salah satu program yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan popularitas iNews Semarang. Selain itu mampu memberikan masyarakat informasi, edukasi, semangat dan inspirasi untuk bisa terus berkarya, berperan aktif, dan positif di lingkungannya.

*Kata kunci* : Perempuan Bercerita, *Feature*, iNews Semarang, Program Televisi, Karya Bidang

## ABSTRACT

Title : Program Acara *Feature* “Perempuan Bercerita” di iNews Semarang  
Sebagai Produser Pada Episode 4, 6 dan 9

Name : Ramadhiana Ayu Puspitasri

NIM : 14030114130085

---

Today's television programs are increasingly providing a variety of event options. One of them is a women-themed program that is now beginning to exist on the surface. But based on the data, more television displays the lives of women in urban areas, such as lifting style or lifestyle today.

Departing from the absence of a program that raised about women in depth, especially the role of local women in Semarang City. So this makes the challenge for the perpetrators of the world of journalism to create a program that raises the role of women in various areas of life, especially in the city of Semarang

This program is titled Perempuan Bercerita with a feature format and presents a program that raises two inspiring female figures in each episode. This program is in production to showcase the existence of women who should be recognized in various areas of life, ranging from social, economic, cultural, and many more. Telling women how to take a role in society by raising the story of women in Semarang based on different themes. The selection of local female figures in Semarang City, is expected to create closeness to the audience in Semarang and surrounding areas.

In this program, teams are divided to perform different responsibilities in each episode from pre-production, production and post-production processes to producers, program directors, reporters, script writers, campers, editors and dubber so that all team members get a different experience in each episode. The Women's Program Story aired 13 episodes starting from March 4, 2018 - June 4, 2018 at iNews Semarang. This event is aired every Monday at 10.00 am with a duration of 21-24 minutes.

The Feature of Perempuan Bercerita Program is expected to give a fresh program so that it can be one of the programs that can contribute to increase iNews Semarang's popularity. Besides able to provide the information society, education, passion and inspiration to be able to continue to work, play an active, and positive in the environment.

*Keywords:* Perempuan Bercerita, Featured, iNews Semarang, Television Program, Field Work

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak diresmikannya televisi nasional pertama pada tahun 1962, stasiun televisi pun semakin berkembang menjalar hingga ke daerah. Hal ini juga didukung dalam peraturan pemerintah yaitu PP NO 11 Tahun 2005 yang isinya mengharuskan televisi nasional memiliki jaringan televisi lokal dan PP NO 50 tahun 2005 yang mengatur mengenai penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta dan di dalamnya juga mengatur mengenai regulasi untuk televisi lokal.

Salah satu televisi lokal yang masih berkembang di Jawa Tengah adalah tv lokal iNews Semarang. Berdasarkan survei yang dilakukan kepada 80 responden yang mengetahui adanya stasiun televisi iNews Semarang, dengan mencari tahu seberapa besar responden tahu tentang stasiun televisi iNews Semarang terhadap responden yang mengetahui stasiun televisi iNews dan dihasilkan bahwa sebanyak 51,2% mengetahui iNews Semarang sebagai televisi berita, sebanyak 31,25% menjawab iNews Semarang merupakan televisi lokal Semarang, sebanyak 5% menjawab iNews Semarang merupakan televisi yang tergabung ke dalam MNC Grup. 5% menjawab iNews Semarang sebagai televisi yang menggantikan televisi lokal PROTV dan 7,5% responden lainnya menjawab bahwa mereka hanya tau saja bahwa ada stasiun televisi iNews di Semarang. Hasil survei tersebut menjadi salah satu acuan serta alasan mengapa iNews Semarang menjadi stasiun televisi yang dipilih untuk penayangan program yang akan dibuat.

iNews Semarang sendiri adalah sebuah televisi lokal terbaru yang ada di Jawa Tengah. Selain memiliki program berita harian yang berjudul iNews Jateng. Selain itu iNews Semarang juga memiliki program berita mingguan yang menayangkan berita secara

mendalam yaitu Special Report. iNews Semarang menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita dan informasi yang cepat, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi. Dengan kandungan program nasional serta muatan lokal dalam program-programnya.

Berangkat dari belum adanya program yang mengangkat tentang perempuan secara mendalam, khususnya peran perempuan lokal di Kota Semarang. Maka hal ini menjadikan tantangan bagi pelaku dunia jurnalistik untuk membuat sebuah program yang mengangkat peran perempuan dalam berbagai bidang kehidupan khususnya di Kota Semarang

Program ini berjudul Perempuan Bercerita dengan format *feature* dan menyajikan program yang mengangkat dua sosok perempuan inspiratif di setiap episodenya. Program ini di produksi untuk menampilkan eksistensi perempuan yang patut di akui dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari sosial, ekonomi, budaya, dan masih banyak lagi. Menceritakan bagaimana perempuan mengambil peran di tengah masyarakat dengan mengangkat kisah perempuan di Semarang berdasarkan tema yang berbeda. Pemilihan sosok perempuan lokal di Kota Semarang sendiri, diharapkan mampu menimbulkan kedekatan kepada penonton yang ada di Semarang dan sekitarnya.

### 1.1.1 Tujuan

program ini kami ajukan dengan tujuan yaitu :

- Menghasilkan karya jurnalistik program *feature* Perempuan Bercerita sebanyak 13 episode dan menyajikan serta menayangkannya di televisi
- Menangani dan terlibat langsung dalam proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang berkaitan dengan stakeholder yang ada di media yang bersangkutan

➤ Program *feature* Perempuan Bercerita diharapkan mampu memberikan program yang lebih segar sehingga bisa menjadi salah satu program yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan popularitas iNews Semarang.

## 1.2 Tinjauan Pustaka

### 1.2.1 Pemrograman Penyiaran

Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut dengan *ente*

Pada program ini, akan ditampilkan suatu tayangan yang masuk ke dalam kategori *feature*. Hal ini dikarenakan program ini mengangkat kisah inspiratif dan pengalaman hidup narasumber yaitu dua sosok perempuan yang akan dihadirkan di setiap episodenya dan disajikan dengan lebih ringan serta fleksibel namun tanpa melupakan sisi informatif dan faktualitasannya dan mengedepankan *human interest* bagi penonton.

### 1.2.2 Produksi Video

Komposisi video atau disebut juga dengan komposisi *draming* secara sederhana dipahami sebagai pengaturan tata letak subyek pengambilan gambar dengan menggunakan kamera. Komposisi video membantu gambar untuk dapat berkomunikasi dengan penontonnya secara lebih cepat, efisien, dan *powerful*.(Hasfi & Widagdo, 2013:73-74).

maka program ini disajikan dengan komposisi video sebagai bagian yang vital dalam menentukan visual yang menarik bagi penonton. Penggambaran cerita yang runut dan runtun dan teratur menjadi bagian yang penting dan utama agar cerita dapat dimengerti dengan mudah oleh penonton dan penonton memiliki gambaran langsung mengenai cerita yang disampaikan.

### 1.2.3 Teknik dan Penulisan Berita Penyiaran

Penulisan dengan gaya bertutur visual *feature* di sini, diadopsi dari gaya bertutur sebuah karya film dokumenter, yang secara pendekatan emosi psikologi antara *feature* dan dokumenter memiliki kesamaan, yakni mengungkap dramatik kehidupan-fakta-umat manusia yang divisualkan. Namun, dalam penyajiannya, *feature* mengungkap fakta yang dibumbui dengan apa yang disebut dengan human interest (Mabruri, 2013:99).

Program ini juga menggunakan prinsip di atas, mengingat program ini juga merupakan program yang memiliki keunggulan di bagian naskah dan cerita yang disampaikan kepada penonton sehingga disajikan dengan lebih sederhana dan jelas dengan menggunakan gaya bertutur visual *feature* sehingga menimbulkan kedekatan kepada penonton terutama naskah yang dibacakan dan disampaikan langsung oleh narasumber dengan menggunakan sudut pandang pertama dari narasumber itu sendiri.

### **1.3 Konsep Program Perempuan Bercerita**

Konsep program ini menggunakan sudut pandang orang pertama dari sosok yang dijadikan narasumber di setiap episodenya. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak emosional langsung kepada penonton mengenai apa yang dirasakan dan dilakukan oleh narasumber. Dalam setiap episode yang mengangkat tema yang berbeda.

Program yang dibuat 13 episode ini berdurasi 21-24 menit, dikemas dalam bentuk *feature*. Program ini akan berisi tentang kisah inspiratif dari perempuan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat disamping peran mereka sebagai perempuan yang selama ini dihidupi oleh masyarakat yaitu peran domestic atau di rumah.

Konten program ini akan dibagi menjadi 3 segmen yang didasarkan kepada kisah dari narasumber, dimana setiap episodenya akan menghadirkan dua sosok narasumber yang bergerak di bidang yang sama dengan tema yang diangkat tetapi memiliki jalan atau cara yang berbeda dalam menjalaninya.

## **1.4 Segmentasi Audiens**

### **Segmentasi primer**

Perempuan di Jawa Tengah yang memiliki usia 17-50 tahun dengan status ekonomi sosial B-C-D-E.

### **Segmentasi sekunder**

Masyarakat di Semarang yang memiliki ketertarikan untuk mengetahui sisi lain kehidupan perempuan dan memiliki waktu luang untuk menontonnya.

## **PEMBAHASAN**

Sistem rolling membuat setiap anggotanya untuk bisa melakukan semua pembagian tugas. Yang pertama adalah tugas dari produser yaitu untuk mengatur koordinasi dengan semua elemen yang terkait dengan siaran, dari koordinator liputan yang bertugas menyeter berita, penyiar, kepala editor hingga program director (PD) yang memimpin jalannya teknis siaran. Seorang produser juga mengawasi jalannya produksi dan pasca produksi.

Program director bertugas membuat konten program, shootlist/wishlist, konsep, hingga detail dari setiap episodenya. Bertanggungjawab pula untuk membuat SSG di setiap episodenya dan mengarahkan camera person dalam pengambilan gambar dan dalam proses pengeditan gambar bersama dengan editor. Sutradara juga melakukan quality control dan berhak melakukan revisi atas script atau naskah yang dibuat.



*Camera person* melakukan pengambilan gambar saat berada di lokasi sesuai dengan shootlist yang sudah dibuat oleh program director dan sebelumnya harus menyiapkan peralatan untuk pengambilan gambar dan hasil gambar langsung diberikan kepada editor.

Reporter dan *script writer* bertanggungjawab untuk menghubungi dan melakukan konfirmasi kepada narasumber serta menentukan list pertanyaan yang akan ditanyakan dan bertugas untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Dan juga menulis kembali hasil wawancara ke dalam bentuk naskah yang akan dibaca oleh presenter dan juga menjadi naskah bagi narasumber.

*Editor* melakukan penyuntingan dan penyusunan gambar yang sudah di take dan sesuai dengan brief dan melakukan pengelompokan gambar untuk mempermudah proses pengeditan/penyuntingan gambar. Selanjutnya, editor bertugas untuk menyusun video yang sudah ada menjadi sebuah cerita berdasarkan dengan naskah atau script yang sudah dibuat dan ditentukan, dan bisa didampingi oleh sutradara dalam prosesnya.

## PENUTUP

Program Perempuan Bercerita diproduksi agar penonton memberi pandangan bahwa perempuan ternyata memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam masyarakat. Dalam pembuatan program inipun tak lepas dari beberapa hambatan yang dialami, mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Namun 13 episode telah diproduksi dengan lancar dan segala kendala yang muncul dapat diatasi tim produksi dengan baik.

### 1.6 Kesimpulan

Dalam karya bidang ini, penulis melakukan sistem *rolling* dimana setiap anggota memiliki tanggung jawab sebagai produser, *program director*, juru kamera, *editor*, reporter, penulis

naskah dan *dubber* pada episode episode yang telah di tentukan. Maka semua keahlian harus dimiliki oleh seluruh anggota untuk bisa menjalankan sistem tersebut. Selain itu komunikasi yang baik menjadi kunci utama dalam setiap pembagian tugas tersebut agar semua tanggung jawab yang ada dalam program ini juga terlaksana dengan profesional.

### **1.3 Saran**

Beberapa saran yang bisa penulis sampaikan berkaitan dengan pembuatan program acara news feature “Perempuan Bercerita”, diantaranya:

1. Riset yang lebih dalam membuat proses produksi tidak begitu berubah dengan tema berikutnya. Riset yang dimaksud adalah pemilihan tema, narasumber, serta setting yang cocok dengan tema yang telah diangkat.
2. Dalam program Perempuan Bercerita tim produksi harus siap dengan segala perubahan yang terjadi. Hal ini penting agar tidak merubah jadwal yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Dalam proses produksi program Perempuan Bercerita harus menciptakan suasana kerja yang baik dengan membangun komunikasi yang baik antara setiap anggota. Agar semua tanggung jawab yang ada dalam program ini juga terlaksana dengan profesional.
4. Dalam persiapan produksi program Perempuan Bercerita harus diperhatikan dengan baik. Termasuk alat-alat yang dibutuhkan selama produksi berlangsung. Agar semua proses produksi berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kepustakaan

- Baksin, Askurafai. 2013. *Jurnalistik Televisi, Teori, dan Praktik*. Jakarta : PT. Remaja Rosadakarya Offset.
- Hasfi, Nurul dan Bayu Widagdo. 2013. *Buku Ajar Produksi Berita Televisi*. Semarang : UPT UNDIP Press Semarang.
- Latief, Rusman, dan Yusiati Utud. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Mabruri, Anton. 2013. *Panduan Penulisan Naskah TV Format Acara Non-Drama, News & Sport*. Jakarta : Grasindon.
- Oramahi, Hasan Asy'ari. 2015. *Jurnalistik Televisi*. Jakarta : Erlangga
- Djajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.

### B. Jurnal

- Hajati, Chusnul. 1996. "Perjuangan Wanita Jawa Tengah Dalam Pergerakan Nasional 1900-1945". Hikmah, Nurul. 2016 "Perjuangan Perempuan Mengejar Impian: Sebuah Tinjauan (Kritik Sastra) Feminisme Eksistensial Terhadap Novel 9 Matahari Karya Adenita"

### C. Internet

- Nielsen. "Tren Baru di Kalangan Pengguna Internet di Indonesia". 26 Juli 2017. (Diakses pada 10 November 2017, 15.21 WIB). Tersedia dari <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2017/TREN-BARU-DI-KALANGAN-PENGGUNA-INTERNET-DI-INDONESIA.html>
- KPI. "Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode 5 tahun 2016". 2016. (Diunduh pada 13 November 2017, 10.15 WIB). Tersedia dari <https://drive.google.com/file/d/0ByU1oJt56HTfakRWMjZWd0xCMXM/view>